

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, RASIO LANCAR DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP PENGEMBALIAN
ASET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI
PERIODE 2017-2021)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi dan Bisnis**



Diajukan Oleh :

PUTRI LESTARI RAMADHONA

NPM. 1901110200

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2023


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

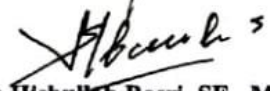
Nama : Putri Lestari Ramadhona
Nomor Pokok/NPM : 1901110200
Jurusan/Prog.Studi : Ekonomi/Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR MODAL, RASIO LANCAR DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP PENGEMBALIAN ASET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI PERIODE 2017-2021)

Pembimbing Skripsi :

Tanggal ²⁰²³ 31/03

Pembimbing I : 
Azmir Ferdiansyah, SE., M.M
NIDN. 0221105801

Tanggal ²⁰²³ 31/03

Pembimbing II : 
Hisbullah Basri, SE., M.Si
NIDN. 0212016201

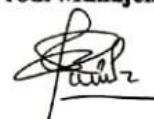
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Dr. Misy Mikiel, SE., M.Si., Ak.CA, CSRS
NIDN.0205026401

Ka. Prodi Manajemen



Mariyam Zanariah, S.E., M.M
NIDN.0222096301




UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Putri Lestari Ramadhona
Nomor Pokok/NPM : 1901110200
Jurusan/Prog.Studi : Ekonomi/Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR MODAL, RASIO LANCAR DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP PENGEMBALIAN ASET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI PERIODE 2017-2021)

Penguji Skripsi :

Tanggal 31/3 2023


Ketua Penguji : Azmir Ferdiansyah, SE., M.M
NIDN. 0221105801

Tanggal 31/03 2023


Penguji I : Hisbullah Basri, SE., M.Si
NIDN. 0212016201

Tanggal 31/3-2023


Penguji II : Muhammad Said, SE.M.Si
NIDN. 0217046401

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Ka. Prodi Manajemen



Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN.0205026401


Marivam Zanariah, S.E., M.M
NIDN.0222096301



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Lestari Ramadhona
Nomor Pokok : 1901110200
Falkultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Rasio Lancar Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pengmbalian Aset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017–2021

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Maret 2023



Putri Lestari Ramadhona

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup.

Kupersembahkan kepada :

- Ayahanda dan Ibunda tercinta
- Saudara-saudaraku tersayang
- para pendidiku yang kuhormati

KATA PENGANTAR



*Assalamua'laikum Warohmatullah Wabarakatuh
Alhamdulillahirobbil'alamin*

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Rasio Lancar, Kebijakan Dividen terhadap Pengembalian Aset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (studi kasus pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2017-2021)” dengan baik dan penuh dengan suka cita. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, walaupun demikian penulis sudah berusaha agar skripsi ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan selesai penelitian ini, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, M. P. Selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Ibu Msy. Mikial, SE, M.Si.Ak,CA.CSRS. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Mariyam Zanariah, SE., MM. Selaku Ketua Prodi Manajemen.

4. Bapak Azmir Ferdiansyah, SE., M.M. Selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Hisbullah Basri, SE., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Herlan Junaidi, SE., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademis.
7. Seluruh Dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
8. Kepada ayahanda dan ibunda, bapak Ngadiman dan ibu Sutini yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak Perempuan serta suami, Sri Mulyati dan Edy Suyanto, serta keponakan tercinta, Jhohan Tamimi Apriyanto, Daffa Al Baihakki Kezza dan Ragil Abqory Maulana terima kasih atas doa dan segala dukungan.
10. Kakak laki-laki, Alm Mulyono.
11. Sepupu tercinta Yurike Natasya Putri dan Dwi Chandra Putri, Serta seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seangkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
13. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Diri sendiri yang sudah kuat tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik untuk membangun kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Palembang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori.....	13
2.1.1 Pengembalian Aset (<i>Return On Asset</i>).....	13
2.1.2 Struktur Modal	14
2.1.3 Rasio Lancar (<i>Curren Ratio</i>)	15
2.1.4 Kebijakan Dividen	17
2.2 Penelitian Lain yang Relevan.....	18
2.3 Kerangka Berpikir	21
2.4 Hipotesis.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.1.1	Tempat Penelitian	23
3.1.2	Waktu Penelitian	23
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.2.1	Sumber Data	24
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	24
3.3	Populasi, Sampel dan Sampling	26
3.3.1	Populasi	26
3.3.2	Sampel	27
3.3.3	Sampling	27
3.4	Rancangan Penelitian	30
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	31
3.6	Instrumen Penelitian	33
3.7	Teknik Analisis Data	33
3.7.1	Analisis Deskriptif	33
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	33
3.7.3	Uji Normalitas Data	34
3.7.4	Uji Multikolinieritas	34
3.7.5	Uji Heterokedastisitas	34
3.7.6	Uji Autokorelasi	35
3.7.7	Regresi Linier Berganda	35
3.7.8	Koefisien Determinasi (R^2)	36
3.7.9	Uji F (Silmutan)	37
3.7.10	Uji t (Parsial)	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.1.1	Visi dan Misi	38
4.1.2	Struktur Organisasi	39

4.2	Sejarah dan Profil Perusahaan	40
4.2.1	PT Darya Varia Laboratoria Tbk.....	40
4.2.2	PT Kalbe Farma Tbk.....	41
4.2.3	PT Merck Tbk	41
4.2.4	PT Phapros Tbk	41
4.2.5	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.....	42
4.2.6	PT Tempo Scan Pacific Tbk.....	42
4.3	Hasil Penelitian.....	43
4.3.1	Analisis Deskriptif	43
4.3.2	Uji Normalitas	45
4.3.3	Uji Multikolneritas	46
4.3.4	Uji Heterokedastisitas	47
4.3.5	Uji Autokorelasi	48
4.3.6	Koefisien linier Berganda	49
4.3.7	Koefisien Determinasi	51
4.3.8	Uji F (Simultan).....	52
4.3.9	Uji t (Parsial)	53
4.4	Pembahasan	54
4.4.1	Pengaruh Struktur Modal terhadap Pengembalian Aset	54
4.4.2	Pengaruh Rasio Lancar terhadap Pengembalian Aset	54
4.4.3	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Pengembalian Aset.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Saran-Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Penjualan di Perusahaan sub sektor Farmasi	6
Tabel 1. 2 Struktur Modal, Rasio Lancar, Kebijakan Dividen dan Pengembalian Aset	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian	23
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	26
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	30
Tabel 3. 4 Variabel dan Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Uji Multikolneritas	46
Tabel 4.2 Uji Heterokedastisitas.....	47
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.6 Koefisien linier Berganda	50
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.8 Uji F (Simultan)	52
Tabel 4.9 Uji T (Parsial).....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Penjualan di Perusahaan sub sektor Farmasi.....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Grafik Histogram Uji Normalitas	45
Gambar 4.2 Grafik Normal Plot	45
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot	48

ABSTRAK

PUTRI LESTARI RAMADHONA, Pengaruh Struktur Modal, Rasio Lancar Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pengembalian Aset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017–2021). Dibawah Bimbingan Bapak Azmir Ferdiansyah, SE., M.M dan Bapak Hisbullah Basri, SE., M.Si.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan di www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dari populasi berjumlah 9 perusahaan ternyata terdapat 3 perusahaan yang *delisting* dari BEI. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan dengan data 5 tahun yang memiliki sampel berjumlah 30 data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan rasio lancar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembalian aset. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap pengembalian aset. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) adalah 0,565 hal ini berarti 56,5% variasi Pengembalian Aset dapat dijelaskan oleh variasi dari ke tiga variabel independen Struktur Modal, Rasio Lancar dan Kebijakan Dividen. Sedangkan sisanya 43,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Kata Kunci : **Struktur Modal, Rasio Lancar, Kebijakan Dividen dan Pengembalian Aset**

RIWAYAT HIDUP

Putri Lestari Ramadhona, dilahirkan di kasmaran pada tanggal 10 Desember 2001 dari Bapak Ngadiman dan Ibu Sutini. Ia anak ketiga dari tiga bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri Ladang Panjang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2016 di SMP Nurul Huda Toman dan selanjutnya Sekolah Menengah Atas pada tahun 2019 di SMA PGRI Babat Toman. Pada tahun 2019 ia memasuki Falkultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, Maret 2023

Putri Lestari Ramadhona

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya dunia usaha dan semakin rumitnya yang dihadapi oleh perusahaan modern, maka semakin luas pula ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan. Menurut Setiyono (2018) dalam manajemen keuangan modern fungsi seorang manajer keuangan dibagi menjadi 3 tugas pokok yaitu, 1) Mencari dana, 2) Mengalokasikan dana, dan 3) Menetapkan kebijakan dividen: 1) Mencari dana atau Memutuskan alternatif pembiayaan; dimana pada tugas ini berkaitan dengan pengambilan keputusan di dalam memilih alternatif pembiayaan dari berbagai alternatif sumber dana yang tersedia sehingga akan diperoleh suatu kombinasi pembiayaan atau pendanaan. 2) Menetapkan pengalokasian dana; tugas fungsi ini mencakup keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan di dalam menetapkan kombinasi dari harta (asset) yang paling baik bagi perusahaan dan 3) Menetapkan kebijakan dividen yang merupakan kewajiban manajer keuangan di dalam menetapkan kebijakan pembagian dividen karena fungsi ini mempengaruhi nilai perusahaan, yang menggambarkan kemakmuran pemilik.

Keputusan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dianggap penting karena berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan dan kesempatan untuk berkembangnya sebuah perusahaan. Keputusan untuk memenuhi kebutuhan dana terkait dengan pemenuhan sumber dana yang digunakan menentukan

pertimbangan pengeluaran yang baik atau menentukan struktur modal, rasio lancar dan kebijakan dividen yang optimal terhadap aktiva perusahaan. Keputusan pendanaan adalah sebuah keputusan mengenai bagaimana perusahaan mencari dana dalam membiayai investasi dan juga bagaimana perusahaan menentukan komposisi sumber pendanaan.

Menurut Bambang Riyanto (2015) sumber pendanaan perusahaan diperoleh dari dua sumber yaitu, 1) sumber internal, 2) sumber eksternal: 1) sumber internal, pemenuhan kebutuhan dari sumber internal yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri didalam perusahaan misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan didalam perusahaan sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut melakukan pembelanjaan dari pendanaan intern (internal financing). 2) sumber dana yang kedua adalah sumber eksternal yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal pemilik atau penerbitan saham baru, penjualan obligasi dan kredit dari bank.

Menurut Dwiyanthi (2017) penentuan sumber pendanaan dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan mempertahankan eksistensi perusahaan, dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber dana yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba maksimal yang menjadi tujuan awal berdirinya sebuah perusahaan. Sumber pendanaan itu dapat mempengaruhi operasional perusahaan, tentunya akan mempengaruhi laba atau profitabilitas yang diperolehnya disuatu perusahaan.

Bagi perusahaan masalah profitabilitas juga sangat penting karena tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan dilihat dari kemampuan

perusahaan untuk memperoleh laba. Menurut Abel Iswara (2019) kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek baik atau buruk di masa mendatang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Pengembalian Aset (*Return on Assets*) seperti yang biasa ditunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam mendapatkan laba. Menurut Virtina Thionita (2020) *Return on Assets* atau pengembalian aset merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total asetnya. Menurut James C Van Horne (2012), semakin besar *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena pengembaliannya semakin besar. Tetapi semakin tinggi tingkat kewajiban perusahaan akan menurunkan profit yang akan dicapai oleh perusahaan. Selain masalah *Return On Assets* yang dapat mempengaruhi perusahaan ada juga masalah lain seperti; Struktur Modal, Rasio Lancar dan Kebijakan Dividen.

Menurut Fahmi (2017) Gambaran dari bentuk finansial perusahaan diantara modal yang dimiliki yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri kemudian menjadi sumber penanggung perusahaan disebut sebagai struktur modal. Menurut James C Van Horne (2012) struktur modal merupakan campuran atau kombinasi dari pendanaan jangka panjang perusahaan diwakili oleh utang, sahan preferen dan saham biasa. Tinggi rendahnya struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) akan mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas yang

akan dicapai oleh perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menguji hubungan tersebut antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan untuk membuat keputusan struktur modal (Kurniasih Dwi Astuti, 2015). Menentukan struktur modal yang optimal tentu akan bermanfaat bagi perusahaan karena dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan memaksimalkan harga saham. Akan tetapi, perusahaan dengan jumlah aktiva lancar yang terlalu sedikit dapat mengalami kekurangan dan kesulitan dalam mempertahankan operasi yang lancar. Menurut Horne dan Wachowicz (2014) untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas yang didapat perusahaan untuk operasi perusahaan dapat digunakan rasio lancar atau lebih dikenal dengan *current ratio*. Maka dari itu selain struktur modal yang mempengaruhi perusahaan, rasio lancar juga berpengaruh dalam perusahaan.

Menurut Wiagustini (2010) perusahaan yang hanya mengejar keuntungan tanpa memperhatikan likuiditas mengakibatkan perusahaan kurang mampu membayar kewajibannya. Rasio likuiditas diukur menggunakan *Current ratio*. *Current ratio* (CR) atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Kasmir (2019) perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar, versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang. Semakin rendahnya nilai *Current ratio* maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendeknya, sehingga mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan dimana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Pendapatan yang tinggi yang didapatkan nantinya bisa dikonversikan kembali untuk membayar kewajiban jangka pendek yang dananya digunakan sebagai investasi. Didalam aktiva lancar kelebihan atau kekurangan aktiva lancar dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.

Menurut Bambang Riyanto (2011) pembagian dividen merupakan aktivitas yang dilakukan oleh beberapa perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, sehingga kebijakan dividen adalah kebijakan yang menentukan apakah perusahaan akan mendistribusikan laba yang diperoleh kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai atau menahan laba tersebut untuk diinvestasikan kembali sehingga pendapatan ditahan . Kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini membuat kebijakan dividen layak mendapat perhatian manajemen yang serius. Kebijakan dividen tetap menjadi salah satu kebijakan keuangan yang penting tidak hanya dari sudut pandang perusahaan, tapi juga dari pemegang saham, konsumen, karyawan, badan pengatur dan pemerintah (Velnampy., 2016).

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sub sektor farmasi dari tahun 2017-2021. Pemilihan sektor farmasi ini karena ada fenomena yang mengatakan bahwa perusahaan sub sektor farmasi mengalami peningkatan

di masa covid-19 dan ada juga yang mengatakan bahwa ada penurunan. Secara langsung ada beberapa produk yang mengalami dampak akibat wabah Covid-19 seperti Antimo yang identik dengan traveling cukup tertekan disepanjang 2020 (Sutamo, 2020). Akibatnya ketika pandemi Covid-19 melanda dunia dan menyebabkan dua negara pemasok bahan baku harus menutup akses (*lockdown*), pasokan bahan baku farmasi nasional terhambat dan tentunya kondisi ini mengganggu proses bisnis perusahaan farmasi.

Bisa dilihat pada tabel 1.1 penjualan pada masa sebelum covid-19 dan saat covid. Untuk diperbandingkan masa sebelum covid 2017-2019 sedangkan saat covid adalah 2020 dan 2021, mengalami penurunan atau mengalami kenaikan pada perusahaan sub sektor farmasi yang dijadikan tempat penelitian. Berikut tabel penjualan pada perusahaan sub sektor farmasi.

Tabel 1. 1 Penjualan di Perusahaan sub sektor Farmasi

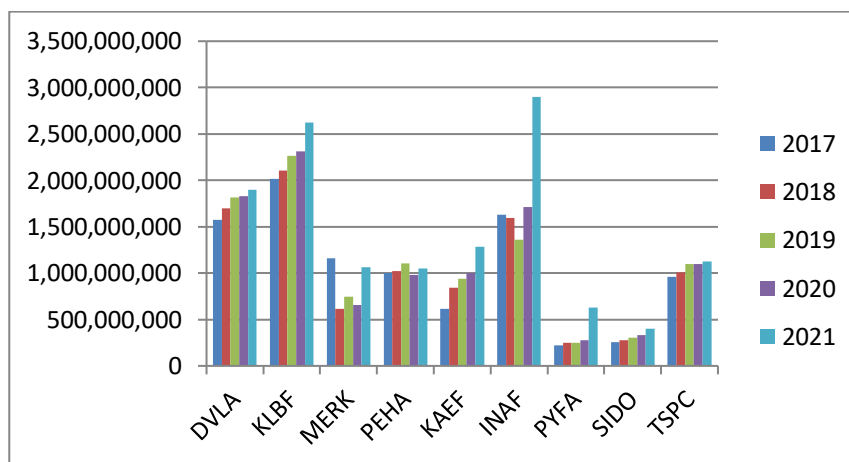
No	Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	DVLA	1,575,647,308	1,699,657,296	1,813,020,278	1,829,699,557	1,900,893,602
2	KLBF	2,018,212,016	2,107,430,618	2,263,347,636	2,311,265,499	2,626,119,451
3	MERK	1,156,648,155	611,958,076	744,634,530	655,847,125	1,064,394,815
4	PEHA	1,002,130,000	1,022,969,624	1,105,420,197	980,556,653	1,051,444,342
5	KAEF	612,747,900	845,924,700	939,859,600	1,000,617,300	1,285,762,700
6	INAF	1,631,371,499	1,592,979,941	1,359,175,250	1,715,587,654	2,901,986,532
7	PYFA	223,002,490	250,445,854	247,114,772	277,398,062	630,530,236
8	SIDO	257,384,000	276,329,200	306,743,400	333,541,100	402,098,000
9	TSPC	956,546,204	1,008,811,883	1,099,384,205	1,096,840,209	1,123,444,300

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 dapat dilihat penjualan pada tahun 2017-2019 perusahaan mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, namun di perusahaan Marck dan

Phapros pada tahun 2020 mengalami penurunan pada penjualannya. Akan tetapi pada 2021 justru perusahaan itu mengalami kenaikan. Ini diakibatkan pada tahun 2017-2019 di Indonesia belum ada covid namun pada tahun 2020 virus covid-19 masuk ke Indonesia sehingga pemerintah menerapkan kebijakan *lockdown* supaya virus tidak semakin menyebar, mengakibatkan masyarakat tidak keluar rumah dan lebih menerapkan hidup sehat dengan menjaga kesehatan. Namun seiring dengan waktu masyarakat tentunya akan mengalami sakit tetapi tidak berani untuk berobat ke rumah sakit, sehingga lebih memilih untuk minum obat.

Gambar 1. 1 Penjualan di Perusahaan sub sektor Farmasi



Sumber : www.idx.co.id

Pemerintah di Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan guna mengurangi rantai penyebaran Covid-19 namun kebijakan ini menyebabkan berkurangnya jumlah konsumsi Rumah Tangga (RT) dan konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR) padahal kedua konsumsi ini sangat memberi pengaruh atas kontraksi pada Produk Domestik Bruto (PDB). Konsumsi pemerintah mengalami penurunan dari 3,25 persen menjadi 1,94 persen. Hal ini karena pemerintah mengurangi alokasi di bidang infrastruktur

pada tahun 2020 sedangkan anggaran untuk kesehatan lebih ditingkatkan pemerintah sesuai dengan fokus pemerintah untuk penanggulangan pandemi di Indonesia.

Berikut disajikan struktur modal (DER), rasio lancar (CR), kebijakan dividen (DPR) dan pengembalian aset (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dalam tabel 1.2

Tabel 1. 2 Struktur Modal, Rasio Lancar, Kebijakan Dividen dan Pengembalian Aset

No	Kode	Tahun	Struktur Modal (DER)	Rasio Lancar (CR)	Kebijakan Dividen (DPR)	Pengembalian aset (ROA)
1	DVLA	2017	0.47	2.66	39%	9,88%
		2018	0.40	2.89	40%	11,92%
		2019	0.40	2.91	54%	12,12%
		2020	0.50	2.52	44%	8,16%
		2021	0.51	2.57	55%	7,03%
2	KLBF	2017	0.20	4.51	42%	14,76%
		2018	0.20	4.66	47%	13,76%
		2019	0.22	4.35	48%	12,52%
		2020	0.30	4.12	44%	12,41%
		2021	0.31	4.45	41%	12,59%
3	MERK	2017	0.38	3.08	52%	17,08%
		2018	1.44	1.37	29%	92,10%
		2019	0.52	2.51	41%	8,68%
		2020			41%	7,73%

			0.52	2.55		
		2021	0.50	2.71	42%	12,83%
4	PEHA	2017	0.68	4.14	34%	10,65%
		2018	1.40	1.04	43%	7,13%
		2019	1.59	1.01	51%	4,88%
		2020	1.66	0.94	25%	2,54%
		2021	1.53	1.30	27%	1,61%
5	SIDO	2017	0.09	7.81	25%	16,90%
		2018	0.15	4.19	29%	19,89%
		2019	0.15	4.20	39%	22,84%
		2020	0.19	3.66	43%	24,26%
		2021	0.17	4.13	41%	30,99%
6	TSPC	2017	0.49	2.52	40%	7,50%
		2018	0.47	2.52	33%	6,87%
		2019	0.47	2.78	30%	7,11%
		2020	0.45	2.96	27%	9,16%
		2021	0.48	3.29	41%	9,10%

Sumber : www.idx.co.id.(2022)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat penurunan ROA dan CR di beberapa perusahaan dan juga terjadi peningkatan antara DER dan DPR. Antara penurunan ROA dan terjadi paningkatan DER merupakan keadaan normal dalam hubungan antar variabel dimana ketika terjadi peningkatan hutang perusahaan seharusnya mampu meningkatkan laba perusahaan, sehingga hubunganya searah.

Namun di beberapa perusahaan mengalami peningkatan hutang yang tidak efektif dalam menghasilkan labanya.

Nilai DER ditahun 2017 (0,47) ditahun 2018 turun menjadi (0,40) artinya semakin rendah perusahaan dibebani oleh hutang, akan tetapi pada tahun 2020 dan 2021 nilai DER naik 0,50-0,51 hutang semakin banyak dan perusahaan dikhawatirkan tidak mampu menutupi utang dengan modal. Current ratio yang terus naik dari 2017 sampai 2019 merupakan kondisi perusahaan yang masih cukup bagus karena masih diangka 200%, namun ditahun 2020 CR menurun. Akan tetapi current ratio yang kurang dari 1 artinya perusahaan memiliki dana tunai yang kurang untuk membayar utang jangka pendek.

Naik turunnya ROA dipengaruhi oleh laba bersih atas penjualan yang tidak stabil, ROA yang mengalami penurunan diakibatkan laba bersih perusahaan menurun tetapi asetnya meningkat. Menurut penelitian Ana Fitriana (2019), CR menurun diakibatkan oleh besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio DER menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan, karena menunjukkan total hutang yang tinggi dan lebih besar dari total modal yang dimiliki. Maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada dibawah standar industri yaitu 90% (Kasmir,2015). Kenaikan dan penurunan terhadap DPR disebabkan oleh *Dividen per Share* (DPS) dan *Earning per Share* (EPS) yang juga mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan atau penurunan DPS disebabkan oleh dividen, sedangkan kenaikan dan penurunan EPS disebabkan oleh laba.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Rasio Lancar, Kebijakan Dividen terhadap Pengembalian Aset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (studi kasus pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2017-2021)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal, Rasio Lancar dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap Pengembalian Aset pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Aset pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Rasio Lancar berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Aset pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Aset pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?
5. Variabel mana yang paling dominan terhadap Pengembalian Aset?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Struktur Modal, Rasio Lancar dan Kebijakan Dividen terhadap Pengembalian Aset pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Pengembalian Asset pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?
3. Pengaruh Rasio Lancar terhadap Pengembalian Asset pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?
4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Pengembalian Asset pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?
5. Variabel mana yang paling dominan terhadap Pengembalian Asset?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti mengenai manajemen keuangan, struktur modal, rasio lancar, kebijakan dividen dan pengembalian aset (*Return on Assets*)

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan mengenai pengaruh struktur modal, rasio lancar dan kebijakan dividen terhadap pengembalian aset (*Return on Assets*)

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi, pedoman dan memberikan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan bahan penelitian terkait dengan rasio profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Firmansyah, 2. S. (2021). Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa. *PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA .*
- Azuar Juliandi, I. d. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Darmawan, M. (2018). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fitriano, A. (2019). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RASIO LANCAR. *wahana inovasi .*
- Galuh Pramesti Irawan, G. S. (2021). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN QUICK RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS. *Journal of Economic, Business and Accounting .*
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuanga, edisi pertama*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- James C Van Horne, J. M. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Salemba Empat.
- Juliandi A, I. I. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo persada.
- Kasmir, S. M. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-ed.Revisi*. depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kurniasih Dwi Astuti, W. R. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *jurnal akuntansi , 50*.
- Nurul Fadillah, C. E. (2020). jurnal british. *pengaruh ROA, DER, EPS, dan Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio , 38*.
- peluang. (2020, agustus 26). *pluang.com. Return on asset .*
- Razali, M. A. (2020). Other thesis, Universitas Komputer Indonesia. *Pengaruh Rasio Lancar (Cr), Tingkat Pengembalian Aset (Roa) Dan Rasio Utang*

(Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 .

- Riyanto, B. (2015). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFEE.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutamo. (2020, 10 22). Revolusi industri Farmasi di Tengah Pandemi Covid-19. <https://ekonomi.bisnis.com> , p. 257.
- Van Horne, J. W. (2014). *Fundamental of Financial Management 13th*. british library: Harlow : Pearson Education Limited.
- Velnampy., A. S. (2016). International Journal of Commerce and Management Research. *Dividen Policy and Corporate Profitability Econometric Analysis of Listed Manufacturing Firm in Sri Lanka* , 53-58.
- Wesly A. Simanjuntak, D. P. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *jurnal akuntansi dan keuangan methodist* .

www.idx.co.id.